

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mengajar dalam arti biasa biasanya dilakukan oleh seorang guru. Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa peran yakni sebagai pengajar, pembimbing dan administrator kelas. Guru dalam proses belajar mengajar pendidikan merupakan aspek terpenting untuk dimiliki oleh setiap manusia. Karena adanya pendidikan ini kita dapat menciptakan perubahan sikap yang baik pada diri seseorang (individual). Pendidikan mempunyai dua proses utama yaitu mengajar dan diajarkan. Belajar mengajar merupakan komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan peserta didik, guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan peserta didik yang berkualitas, profesional, dan berprestasi, tidak hanya profesional dan berpengetahuan, dan tidak hanya berprestasi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik.

Guru sebagai pengajar berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, oleh sebab itu guru dituntut untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan keterampilan mengajar dalam menguasai media pembelajaran. Guru sebagai pembimbing diharapkan dalam memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Oleh karena itu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus mampu memilih metode mengajar yang paling aktif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan situasi. Peserta didik mempunyai kemampuan yang heterogen merupakan tantangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Dari hasil pengamatan pada observasi awal,serta wawancara dengan guru IPS Terpadu khususnya pada kelas VIIc di SMP Negeri 1 Kabila tahun Akademik 2012/2013 dari jumlah 29 orang yang dinyatakan tuntas terdapat 10 orang siswa (20%) yang mencapai KKM (75),dan 19 orang siswa(80%) lainnya belum mencapai ketuntasan.

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu: (a) cara guru yang membuat peserta didik tidak paham akan materi yang diajarkan. (b) hanya bermain disaat pembelajaran berlangsung. (c) peserta didik yang kurang fokus pada pembelajaran berlangsung. (d) sikap terhadap guru, murid yang suka benci terhadap gurunya tidak akan lancar dalam belajarnya.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu dengan menggunakan model pembelajaran picture and pictureyang melatih peserta didik untuk lebih kreatif dalam berfikir,tidak hanya berfikir tetapi dengan cara lain misalnya langsung menjelaskan yang mereka ketahui tanpa bertanya ke orang lain. Guru lebih bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengemukakan pendapat individu.

Dengan keadaan ini merupakan perubahan situasi dan tujuan pembelajaran dalam kelas.Dalam artian seorang guru harus mampu melihat masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.Selain itu guru mampu menganalisis penyebab dari masalah serta mampu memilihpendekatan yang tepat untuk digunakan untuk memecahkanmasalah demi meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengangkat dari hal-hal yang diuraikan diatas.Menurut pengamatan peneliti sebagian besar peserta didik di kelas VII SMP

Negeri 1 Kabila mempunyai kelemahan yaitu masih rendahnya pemahaman serta kemampuan dalam proses belajar mengajar.

Menyikapi hal diatas maka dapat diambil tindakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran picture and picture. Hal ini dapat mengatasi kelemahan peserta didik yang kurang terampil dalam kelompok, sehingga perlu strategi pembelajaran yang bisa menekankan kegiatan pembelajaran dalam kelompok. Salah satu alternatif pembelajaran kelompok yang dapat digunakan adalah penggunaan melalui media gambar untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan peserta didik, kurang terampil dalam berkomunikasi. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini perlu strategi pembelajaran yang banyak melibatkan kemampuan peserta didik berfikir secara dasar sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar menjadi lebih meningkat.

Dipilihnya pembelajaran melalui model pembelajaran picture and picture ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu. Oleh karena itu pembelajaran melalui model pembelajaran picture and picture dapat memecahkan permasalahan kurang terampilnya peserta didik dalam kelompok dan dapat meningkatkan kemampuan dasar peserta didik, yang ditunjangi perbaikan hubungan antara peserta didik yang berbeda latar belakang pemikiran dan kemampuan berfikir.

Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat permasalahan dengan judul :  
“Meningkakan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang maka identifikasi masalah adalah: (a) Penyampaian kompetensi dasar yang di capai dalam proses belajar mengajar belum menjadi perihal guru. (b) kadang-kadang guru tidak melaksanakan apersepsi sebagai mana diharapkan. (c) dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. (d) menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di kelas VII.c SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas untuk dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Kabila, perlu diadakan model pembelajaran picture and picture.

Langkah Penggunaan model pembelajaran picture and picture adalah Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran Penyajian materi sebagai pengantar, guru menunjukkan gambar atau memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi, guru memberikan kumpulan gambar kepada siswa, siswa mengamati gambar- gambar dan mengklasifikasi ciri-ciri, siswa mengemukakan pendapat/mempresentasikan alasan pemikiran, penarikan kesimpulan pembelajaran bersama-sama.

Model pembelajaran picture and picture ini pada umumnya dapat membantu peserta didik agar lebih kreatif dalam berfikir, tidak hanya berfikir tetapi dengan cara lain misalnya langsung menjelaskan yang mereka ketahui tanpa bertanya ke orang lain. Guru lebih bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengemukakan pendapat individu.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Kabila.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMP Negeri 1 Kabila.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan kepada guru (pengajar) khususnya guru pada mata pelajaran IPS Terpadu dalam mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.